



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 346-357
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Kebersamaan Mewujudkan Aksi Nyata Pengabdian Kelompok KKN 35 UINSU di Desa Tanjung Muda Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara

Zuhriati^{1*}, Muhammad Faris Adira², Juli Aini Syahfitri Lubis³, Muhammad Inggit Prabowo⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4}
Email: zuhriatiajah@gmail.com^{1*}

Abstrak

Desa Tanjung Muda, yang terletak di Kabupaten Batubara, menjadi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menerapkan ilmu pengetahuan, ilmu agama, serta keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan guna memberikan manfaat langsung kepada masyarakat setempat. Program KKN di Tanjung Muda mencakup berbagai aktivitas, seperti pelatihan keterampilan, program pendidikan dan keagamaan, inisiatif kesehatan, dan program lingkungan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa. Selain itu, mahasiswa UINSU juga menekankan pada pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan adalah Pendidikan dan Penyuluhan: Melaksanakan program pendidikan masyarakat dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan tentang moderasi beragama, stunting, dan isu-isu sosial dengan pendekatan berbasis pendidikan dan teknologi. Pengabdian ini memperkuat hubungan antara akademisi dan komunitas lokal serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan yang ada. Kegiatan KKN ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Tanjung Muda dan memberikan pengalaman praktis berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan teori akademik ke dalam praktik nyata. Hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan referensi bagi program KKN di daerah lain dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan sosial serta ekonomi di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: *Tanjung Muda, KKN, UINSU, Pengabdian, Kegiatan*

Abstract

The village of Tanjung Muda, located in Batubara Regency, serves as the site for the Community Service Program (KKN) conducted by students from the Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) as part of their commitment to community service. The aim of this program is to apply the knowledge, religious studies, and skills acquired during their academic studies to provide direct benefits to the local community. The KKN program in Tanjung Muda involves various activities, including skills training, educational and religious programs, health initiatives, and environmental programs designed to enhance the quality of life for the village residents. Additionally, UINSU students focus on community empowerment by involving local residents in the planning and implementation of activities. The method used includes Education and Outreach: implementing community education and outreach programs to raise awareness and knowledge about religious moderation, stunting, and social issues, with a focus on education and technology. This initiative strengthens the relationship between academics and the local community and enhances the community's capacity to address existing challenges. The KKN activities have a positive impact on the Tanjung Muda community and provide valuable practical experience for students in applying academic theory to real-world practice. The outcomes of this program can serve as a reference for KKN programs in other areas and contribute significantly to social and economic development in rural regions.

Copyright: Zuhriati, Muhammad Faris Adira, Juli Aini Syahfitri Lubis, Muhammad Inggit Prabowo

Keywords: *Tanjung Muda, KKN, UINSU, Community Service, Activities*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik langsung di lapangan, sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan nyata. (Hilal et al., 2021) KKN dirancang untuk memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa dalam berkontribusi secara langsung kepada masyarakat, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa biasanya ditempatkan di daerah-daerah tertentu yang memerlukan bantuan dan dukungan. Kemudian mereka terlibat dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan masyarakat setempat. Kegiatan ini meliputi berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Sebagai contoh konkret, kelompok KKN 35 kali ini melakukan pengabdian di Desa Tanjung Muda, yang terletak di Kabupaten Batubara, Sumatera Utara. Desa ini adalah contoh dari keberagaman sosial dan budaya yang kaya. Dengan melibatkan diri dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa, mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi yang ada.

Pada pengabdian kali ini Kelompok KKN 35 melaksanakan sejumlah program kerja di desa Tanjung Muda untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat setempat. Program-program tersebut mencakup moderasi beragama, yang fokus pada memperkuat pemahaman dan toleransi antar umat beragama serta mengurangi potensi konflik keagamaan. Dalam hal penurunan kemiskinan ekstrim, dilaksanakan inisiatif ekonomi, seperti pelatihan keterampilan UMKM. Pencegahan dan penanganan stunting menjadi bagian penting dari program kerja, dengan mengedukasi Masyarakat tentang cara pencegahan stunting, . Isu-isu berbasis permasalahan sosial seperti perundungan, dilaksanakanlah penyuluhan anti bullying. Program-program bidang keislaman mencakup pendidikan agama dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sementara isu-isu bidang Pendidikan melibatkan peningkatan sarana Pendidikan dan memperkuat kualitas pendidikan. (Fauzi et al., 2023) Dalam bidang sains dan teknologi, dilakukan edukasi tentang cara memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar.

Beberapa tujuan pelaksanaan program kerja dimulai dengan program moderasi beragama yang bertujuan untuk meningkatkan toleransi dan pemahaman antarumat beragama di Desa Tanjung Muda. Untuk mencapai tujuan ini, Kelompok KKN 35 menyelenggarakan Khutbah Jumat dengan tema moderasi beragama, diskusi sosial, acara nonton bersama masyarakat, tabligh akbar, dan tadabbur alam, yang semuanya berfokus pada pengembangan sikap toleran dan inklusif di antara pemeluk agama yang berbeda. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan tokoh agama, pemuda, dan masyarakat umum untuk membangun dialog konstruktif dan mengurangi potensi konflik berbasis agama. Program penurunan kemiskinan ekstrem dilakukan melalui edukasi UMKM mengenai pembuatan sabun cuci piring, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa Tanjung Muda, serta memotivasi masyarakat untuk memulai usaha UMKM. Program penyuluhan dan penanganan stunting bertujuan untuk mencegah masalah kekurangan gizi kronis yang mempengaruhi pertumbuhan anak-anak di desa Tanjung Muda. Program isu-isu berbasis permasalahan sosial bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang sering terjadi di masyarakat, seperti kasus perundungan. Program isu-isu keislaman bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan memperkuat karakter Islami. Program isu-isu pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam kegiatan pendidikan. Terakhir, program isu-isu sains dan teknologi bertujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang teknologi kepada masyarakat agar dapat memanfaatkannya dengan lebih baik.

Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 35 selama 30 hari terakhir, diharapkan mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperoleh wawasan berharga mengenai realitas sosial dan tantangan yang ada di komunitas yang beragam. (Muniarty et al., 2022) Pengalaman ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana berinteraksi dengan masyarakat secara langsung, sehingga mahasiswa dapat lebih siap ketika mereka benar-benar terjun ke dunia kerja dan masyarakat di masa depan.

KKN bukan hanya menjadi ajang untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang lebih erat antara dunia akademis dan masyarakat luas.(Batubara et al., 2024) Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang kebutuhan masyarakat dan mengembangkan keterampilan yang akan bermanfaat di masa depan. Lebih jauh lagi, diharapkan bahwa melalui program Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 35, masyarakat setempat, terutama anak-anak, remaja, dan pemuda, dapat termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Semangat dan dedikasi mahasiswa dalam mengabdikan diri di desa diharapkan dapat menginspirasi generasi muda setempat untuk mengejar pendidikan tinggi dan mencapai potensi mereka secara maksimal.

METODE

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Muda, Kelompok 35 UIN Sumatera Utara menggunakan berbagai metode untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat, dengan memasukkan unsur pendidikan dalam setiap kegiatannya. Metode-metode ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan potensi masyarakat, sehingga setiap program yang dijalankan tidak hanya memberikan solusi praktis tetapi juga edukatif, dengan tujuan jangka panjang meningkatkan kapasitas dan pengetahuan warga. Berikut adalah beberapa metode yang diterapkan selama KKN:

A. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat adalah pendekatan penting dalam program KKN, yang bertujuan memberikan dampak jangka panjang melalui peningkatan pemahaman warga. Pada dasarnya, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa.(Papatungan, 2023) Melalui kegiatan seperti penyuluhan, mahasiswa membantu masyarakat desa Tanjung Muda lebih sadar dan memahami isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa topik yang menjadi kegiatan dalam metode ini adalah:

1. Moderasi Beragama: Kegiatan moderasi beragama dilaksanakan dengan partisipasi mahasiswa dalam sosialisasi melalui kegiatan seperti pengajian dan wirid. Selain itu, mahasiswa berperan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat.
2. Pencegahan Stunting: : Penyuluhan di posyandu dilakukan dengan edukasi kepada ibu-ibu mengenai pentingnya asupan gizi seimbang bagi balita dan pemantauan pertumbuhan anak.(Mahendra et al., 2022) Mahasiswa juga membuat serta membagikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk memastikan anak-anak mendapat nutrisi yang cukup guna mencegah stunting sejak dini.

B. Difusi IPTEKS

Metode IPTEKS adalah pendekatan penting dalam program KKN yang bertujuan memberikan dampak jangka panjang melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat. Melalui kegiatan seperti penyuluhan gadget pintar dan demo sains, mahasiswa membantu masyarakat Desa Tanjung Muda lebih memahami teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa topik yang menjadi kegiatan dalam metode ini adalah:

1. Penyuluhan Gadget Pintar: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi masyarakat, terutama dalam penggunaan gadget secara bijak untuk mendukung pembelajaran dan aktivitas sehari-hari.
2. Demo Sains: Demonstrasi sains dilakukan untuk memperkenalkan konsep-konsep ilmiah dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, khususnya bagi anak-anak, guna menumbuhkan minat mereka terhadap ilmu pengetahuan sejak dini.

C. Pelatihan

Metode pelatihan dalam program KKN difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis mahasiswa melalui berbagai kegiatan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melatih kemampuan mereka dalam mengajar dengan membuka bimbingan atau les untuk anak-anak di desa, serta berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong bersama masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat, serta berkontribusi secara langsung dalam upaya memperbaiki kondisi sosial dan pendidikan di desa.

D. Mediasi

Metode mediasi dalam program KKN diterapkan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan dan menyelesaikan masalah di masyarakat. Kegiatan seperti perayaan 17 Agustus dan tabligh akbar dilakukan untuk memupuk rasa kebersamaan dan

meningkatkan semangat persatuan. Selain itu, mahasiswa juga menyelenggarakan penyuluhan anti-bullying di sekolah-sekolah untuk mengedukasi siswa tentang dampak negatif bullying dan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Melalui metode ini, mahasiswa berperan sebagai mediator dalam menyampaikan pesan-pesan positif dan membantu menciptakan suasana harmonis di komunitas.

E. Advokasi

Metode advokasi dalam program KKN dilaksanakan melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperjuangkan kepentingan bersama. Kegiatan seperti festival anak bangsa yang diadakan bersama remaja masjid berfungsi untuk merayakan dan memperkuat identitas budaya serta kreativitas generasi muda. Selain itu, tadabur alam yang dilakukan bersama masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan menghargai alam. Melalui metode ini, mahasiswa berperan dalam mendorong partisipasi aktif dan mempromosikan nilai-nilai positif dalam komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanjung Muda yang berada di Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batubara, didiami oleh mayoritas umat Islam dari etnis Melayu, Jawa, dan Batak. Kehidupan sosial di desa ini sangat aktif, terlihat dari sambutan hangat yang diberikan kepada mahasiswa KKN UIN SU 2024. Budaya desa juga mengalami perkembangan, dengan berbagai acara budaya seperti Pawai 17 Agustus, pertunjukan kuda lumping, serta pelestarian tradisi nasi tumpeng dan tradisi lainnya. Desa ini menyediakan fasilitas ibadah yang memadai, seperti Mushollah serta rumah ibadah HKBP di dusun-dusun yang mayoritasnya non-Islam, yang mencerminkan keberagaman komunitas. Namun, desa ini menghadapi beberapa masalah, termasuk kebutuhan akan perbaikan infrastruktur dan pengembangan potensi ekonomi serta sumber daya manusia. Potensi yang ada, seperti sumber daya alam, keterampilan penduduk, dan kegiatan ekonomi lokal, menunjukkan peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Selain itu, peningkatan dalam kesejahteraan sosial, termasuk kesehatan dan pendidikan, diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Kehadiran mahasiswa kelompok KKN 35 di desa Tanjung Muda memberikan warna baru di desa tersebut dengan banyaknya program yang dilakukan di sana selama kurun waktu 34 hari terhitung mulai tanggal 25 Juli 2024 sampai dengan 27 Agustus 2024, membuat suasana desa tersebut menjadi lebih hidup, ada banyak program yang dilaksanakan selama di sana, mulai dari program kerja unggulan sampai dengan program kerja penunjang. program program tersebut adalah sebagai berikut:

A. Moderasi Beragama

Program kerja moderasi beragama dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan toleransi antarumat beragama dan memperkuat nilai-nilai agama dalam diri setiap individu. Tujuan utama dari program ini adalah agar setiap orang dapat menjadi pribadi yang taat kepada agamanya sendiri, sambil tetap menghargai agama orang lain.(Sawitri et al., 2022) Dengan demikian, diharapkan tercipta kehidupan yang harmonis di tengah masyarakat yang beragam. Ada beberapa rangkaian kegiatan program kerja moderasi beragama dimulai dari khutbah jumat, kemudian menonton bersama, Festival anak bangsa dan tabligh Akbar.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, mahasiswa meminta izin kepada Badan Kemakmuran Masjid untuk berperan dalam kegiatan khutbah Jumat. Setelah mendapatkan izin, khutbah Jumat dengan tema moderasi beragama dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Agustus 2024, pukul 12.00-selesai, bertempat di Masjid Al Ikhlas. Sasaran khutbah ini adalah orang tua, pemuda, dan anak-anak yang melaksanakan shalat Jumat pada hari tersebut. Selain khutbah Jumat, dilaksanakan pula kegiatan nonton bersama masyarakat dengan judul "Sang Kiyai" pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Acara dipersiapkan mulai sore hari dan dimulai setelah shalat Isya, bertempat di halaman rumah salah seorang tokoh masyarakat setempat. Sasaran kegiatan nonton bersama ini adalah masyarakat dari seluruh kalangan. Selanjutnya, Festival Anak Bangsa yang terdiri dari perlombaan seperti lomba surah pendek, azan, mewarnai, cerdas cermat, dan fashion show yang dilaksanakan dari tanggal 14 hingga 18 Agustus 2024, dengan sasaran anak-anak. Acara terakhir adalah Tabligh Akbar, di mana mahasiswa berperan sebagai mediator dalam menyampaikan pesan, kesan, serta pemberian donasi dan penghargaan. Acara ini dilaksanakan pada 23 Agustus 2024, bertempat di Masjid Al Ikhlas.

2. Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini disosialisasikan kepada masyarakat dengan cara menyebarkan selebaran atau flyer serta dengan cara word of mouth, yang artinya penyebaran informasi dari mulut ke mulut, dikarenakan target dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di desa Tanjung Muda.

3. Tahap hasil

Hasil yang diharapkan dari seluruh kegiatan mahasiswa adalah untuk mempererat kerukunan antar umat beragama serta memberikan dorongan kepada masyarakat Desa Tanjung Muda dalam aspek pendidikan.



Gambar 1. Dokumentasi Moderasi Beragama

B. Penurunan Kemiskinan Ekstrem

Program kerja penurunan kemiskinan ekstrem oleh Kelompok KKN 35 melibatkan sosialisasi UMKM mengenai pembuatan sabun cuci piring. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat memotivasi masyarakat setempat, terutama ibu-ibu, untuk mencari penghasilan tambahan dari rumah dengan memasarkan sabun cuci piring buatan sendiri, sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

1. Tahap perencanaan

Sabun cuci piring, sebagai kebutuhan rumah tangga yang selalu digunakan untuk membersihkan alat makan, merupakan barang esensial di setiap rumah. Melihat potensi ini, tim KKN 35 UIN Sumatera Utara memanfaatkan peluang bisnis dengan mengadakan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring. Kegiatan ini ditujukan khusus untuk ibu rumah tangga di Desa Tanjung Muda, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara, dengan tujuan memberikan ide bisnis yang dapat menambah pendapatan keluarga. Mengingat mayoritas masyarakat setempat berprofesi sebagai petani dan buruh lepas dengan pendapatan terbatas, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan memberikan alternatif penghasilan tambahan.

2. Tahap Sosialisasi

Informasi tentang kegiatan ini awalnya disampaikan kepada beberapa warga yang sedang beristirahat di lapangan tempat ibu-ibu berkumpul pada sore hari. Tim KKN meminta bantuan mereka untuk mengajak lebih banyak orang menghadiri acara tersebut. Dengan antusias, mereka menerima permohonan kami dan berhasil mengumpulkan sekitar 20 orang dari masyarakat.

3. Tahap hasil

Kegiatan ini melibatkan tim KKN dan ibu-ibu desa dalam pembuatan sabun cuci piring. Mereka dengan antusias menyiapkan peralatan dan bahan, termasuk ember, air, botol bekas, Texapon, SLS, garam dapur, pewangi, pelembut, dan pewarna. Sebelum memulai, tim memberikan edukasi singkat tentang bisnis dan ekonomi untuk meningkatkan pemahaman mengenai ide bisnis tambahan. Selanjutnya, ibu-ibu diajak ke tempat terbuka untuk proses pembuatan sabun, dengan pendampingan dari tim. Semua peserta aktif terlibat dalam berbagai tahap, mulai dari meracik bahan hingga pengepakan. Setelah acara, ibu-ibu menerima beberapa botol sabun gratis. Kegiatan ini dinilai berhasil, terlihat dari minat seorang warga yang serius ingin mengembangkan bisnis sabun cuci piring dan menanyakan prosedur pembuatan serta

distribusinya.



Gambar 2. Dokumentasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

C. Pencegahan dan Penanganan Stunting

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat setempat tentang masalah stunting, yaitu ketidaknormalan pertumbuhan anak akibat kekurangan gizi kronis. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memperhatikan asupan gizi anak-anak mereka. Dengan demikian, program ini dapat berfungsi sebagai upaya untuk mencegah stunting dan mengurangi angka stunting yang terjadi di Indonesia.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan survey ke posyandu untuk mewawancarai petugas posyandu, sebagai referensi bagi mahasiswa bekerja sama dengan pihak posyandu dalam menjalankan kegiatan pencegahan stunting. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2024 di Posyandu Melati. Sasaran pada kegiatan ini adalah balita, anak-anak dan ibu hamil.

2. Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini disosialisasikan kepada tenaga kesehatan di posyandu, yang menyambut baik inisiatif tersebut. Meskipun posyandu sudah menyediakan layanan kesehatan anak, termasuk penanganan stunting, namun tetap merespons positif rancangan program kerja penyuluhan stunting tersebut.

3. Tahap Hasil

Pada program ini, beberapa aktivitas utama dilaksanakan, termasuk menimbang berat badan dan tinggi badan anak-anak, membantu bidan dalam imunisasi dan suntik campak, serta menyediakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu yang datang ke posyandu. Selain itu, brosur tentang stunting dibagikan kepada para ibu. Metode yang digunakan adalah bergabung langsung dengan pelayanan kebidanan di posyandu, memanfaatkan alat medis yang sudah tersedia.



Gambar 3. Dokumentasi Pencegahan dan Penanganan Stunting

D. Isu Isu Berbasis Permasalahan Sosial di Tengah Masyarakat

Isu-isu berbasis permasalahan sosial di masyarakat mencakup berbagai tantangan yang memengaruhi kesejahteraan dan keharmonisan komunitas, seperti kekerasan rumah tangga, diskriminasi, kemiskinan, dan ketidakadilan sosial. Mengatasi masalah-masalah ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kerjasama kolektif, melalui program-program pendidikan, penyuluhan, dan intervensi komunitas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran, membangun pemahaman, dan menciptakan lingkungan yang lebih adil dan inklusif. Dengan menangani isu-isu sosial secara efektif, diharapkan dapat tercapai perubahan positif yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat.

1. Tahap Perencanaan

Dalam proses perencanaan ini, mahasiswa menentukan sekolah sebagai lokasi penyuluhan anti-bullying, kemudian meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada 10 Agustus 2024 di SD Negeri 06 Tanjung Muda, dan mencakup penyampaian materi tentang edukasi anti-bullying serta beberapa rangkaian acara terkait. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan senam bersama masyarakat di setiap hari Minggu pagi. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh Masyarakat.

2. Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini disosialisasikan kepada seluruh guru, dan siswa, selain itu beberapa kegiatan lainnya disosialisasikan dengan cara word of mouth, yang artinya penyebaran informasi dari mulut ke mulut, dikarenakan target dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di desa Tanjung Muda.

3. Tahap Hasil

Melalui kegiatan ini diharapkan munculnya kesadaran di setiap siswa mengenai bahaya perbuatan bullying, sehingga mereka tidak melakukan tindakan tersebut. Selain itu, dari kegiatan senam dan gotong royong diharapkan terciptanya keakraban serta kesadaran di masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan.



Gambar 4. Dokumentasi Anti Bullying

E. Isu Isu Bidang Keislaman

Isu-isu bidang keislaman melibatkan berbagai tantangan terkait penerapan dan pemahaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ini mencakup perdebatan tentang interpretasi agama, praktik keagamaan, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks sosial. (Wulandari et al., 2020) Penanganan isu-isu ini memerlukan dialog terbuka dan pendidikan yang berkelanjutan, untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Islam diterapkan secara relevan dan konstruktif dalam berbagai aspek kehidupan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bergantian mengajar ngaji di berbagai tempat setiap hari pada waktu Maghrib. Begitu pula, dalam kegiatan wirid dan pengajian, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk mengikuti perwiridan setiap minggunya. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak dan Mahasiswa.

2. Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini diperkenalkan kepada seluruh komunitas Muslim melalui berbagai saluran informasi, seperti pengumuman di masjid, media sosial, dan distribusi brosur di lingkungan sekitar. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota masyarakat mendapatkan informasi dan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan. Dengan melibatkan semua lapisan masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan dampak positif yang luas.

3. Tahap hasil

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama anak-anak di Desa Tanjung Muda, agar mereka menjadi pribadi yang lebih taat dan menyadari bahwa mempelajari ilmu agama adalah kewajiban bagi setiap umat Islam. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, diharapkan semangat anak-anak untuk belajar meningkat, terutama karena metode pembelajaran yang unik dan menyenangkan yang diterapkan oleh kelompok KKN 35. Selain beberapa kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi dengan Masyarakat dan menambah wawasan seputar ilmu agama.



Gambar 5. Dokumentasi Pengajian Akbar

F. Isu Isu Bidang Pendidikan

Isu-isu bidang pendidikan melibatkan tantangan yang mempengaruhi kualitas dan akses pendidikan untuk anak-anak, seperti kesenjangan pendidikan, keterbatasan sumber daya, dan penerapan kurikulum yang relevan. Saat ini pendidikan Anak Usia Dini dan pendidikan Non formal harus terakreditasi sehingga diakui kualitasnya oleh masyarakat. (Apriadi et al., 2022) Penanganan masalah ini memerlukan kebijakan yang efektif dan dukungan yang memadai untuk memastikan pendidikan yang optimal dan merata bagi semua anak.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, mahasiswa meminta izin untuk mengajar di sekolah-sekolah di Desa Tanjung Muda, yaitu di SDN 06 dan SDN 20. Setelah izin diperoleh, mahasiswa membagi diri menjadi beberapa kelompok untuk mengajar setiap hari. Selain itu, diadakan bimbingan belajar setiap sore hari, yang juga dibagi menjadi beberapa kelompok bergantian untuk mengajar anak-anak di posko setiap sore. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak.

2. Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini disosialisasikan dengan cara melakukan survey ke setiap sekolah untuk mendapatkan izin agar mahasiswa dapat mengikuti Pembelajaran. Sosialisasi bimbingan belajar dilakukan dengan word of mouth kepada Masyarakat terutama dikalangan ibu-ibu dan anak-anak.

3. Tahap Hasil

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar berkat berbagai metode pengajaran yang diterapkan oleh mahasiswa di kelas. Pendekatan yang beragam diharapkan dapat membuat proses belajar lebih menarik dan efektif. Selain itu, dengan adanya bimbingan belajar setiap sore hari, siswa diharapkan dapat terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah serta mendapatkan pembelajaran tambahan yang bermanfaat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan akademik anak-anak di desa tersebut, memberikan mereka kesempatan yang lebih baik untuk berkembang secara akademis dan pribadi.



Gambar 5. Dokumentasi Bidang Pendidikan

G. Isu Isu Bidang Sains dan Teknologi

Isu di bidang sains dan teknologi meliputi tantangan terkait penerapan pengetahuan ilmiah dan inovasi, seperti kesenjangan akses teknologi, kebutuhan literasi digital, dampak lingkungan, dan etika penggunaan teknologi. Mengatasi masalah ini memerlukan peningkatan pemahaman masyarakat, akses yang lebih luas, dan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. (et al., 2020)

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, mahasiswa merancang kegiatan penyuluhan gadget pintar dan demo sains di dua sekolah. Penyuluhan gadget pintar akan dilaksanakan pada 9 Agustus 2024 di SDN 20, sementara demo sains akan diadakan pada 10 Agustus 2024 di SDN 06. Sebelum melaksanakan program ini, mahasiswa terlebih dahulu telah meminta izin kepada pihak sekolah. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak sekolah.

2. Tahap sosialisasi

Kegiatan ini disosialisasikan di setiap sekolah yang akan menjadi lokasi pelaksanaan demo sains dan penyuluhan gadget pintar. Sosialisasi mencakup penjelasan tujuan dan manfaat program kepada kepala sekolah, guru, dan siswa melalui pertemuan dan materi informatif. Untuk penyuluhan gadget pintar, dijelaskan cara penggunaan teknologi secara efektif dan aman, sementara demo sains fokus pada eksperimen ilmiah untuk meningkatkan minat siswa. Sosialisasi bertujuan agar semua pihak memahami manfaat program dan mendukung pelaksanaannya.

3. Tahap hasil

Melalui penyuluhan gadget pintar dan demo sains, siswa diharapkan dapat menggunakan gadget dengan lebih bijak, memahami cara memanfaatkannya dengan efektif dan aman, serta menghindari risiko yang mungkin timbul. Penyuluhan ini bertujuan agar siswa menyadari pentingnya tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Sementara itu, demo sains memberikan keuntungan dengan memperkenalkan siswa pada eksperimen ilmiah yang menarik, meningkatkan minat mereka dalam sains dan teknologi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Kedua kegiatan ini secara bersamaan mendukung perkembangan siswa dalam hal literasi teknologi dan minat ilmiah.



Gambar 7. Dokumentasi Bidang Sains dan Teknologi

Dampak dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 35 UIN Sumatera Utara di Desa Tanjung Muda, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batubara, sangat signifikan dalam pengembangan masyarakat. Kuliah kerja nyata adalah salah satu bentuk kegiatan yang bersifat akademis dan tidak terlepas kaitannya dengan rencana pemikiran dan kebijaksanaan pendidikan. (Norhidayah et al., 2022) Tema moderasi beragama diterapkan melalui khutbah, menonton bersama, dan tabligh akbar, yang memperkuat rasa kebersamaan dan semangat persatuan di komunitas. Dalam bidang UMKM, kegiatan pembuatan sabun cuci piring berhasil meningkatkan keterampilan dan potensi ekonomi lokal. Upaya pencegahan stunting melalui posyandu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gizi seimbang untuk balita, mendukung kesehatan anak-anak. Penyuluhan anti-bullying di sekolah menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, sedangkan penyuluhan gadget pintar dan demo sains meningkatkan literasi teknologi dan minat ilmiah masyarakat. Pengajian dan wirid memperdalam pemahaman agama dan nilai-nilai sosial. Secara keseluruhan, KKN ini memberikan manfaat konkret dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam memajukan desa, dan menjadi contoh berharga untuk kegiatan KKN di masa depan.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 35 UIN Sumatera Utara di Desa Tanjung Muda, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batubara, memberikan dampak yang mendalam dan luas pada berbagai aspek pengembangan komunitas. Melalui berbagai kegiatan yang dirancang, program ini telah berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aspek sosial, pendidikan, dan ekonomi. Perayaan 17 Agustus, tabligh akbar, dan gotong royong telah memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara warga. Kegiatan penyuluhan gadget pintar dan demo sains tidak hanya meningkatkan pemahaman teknologi dan minat ilmiah, tetapi juga mendorong adaptasi terhadap perkembangan teknologi modern. Program posyandu dan pembuatan sabun cuci piring secara langsung berkontribusi pada pencegahan stunting dan pemberdayaan UMKM, meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas ekonomi lokal. Penyuluhan anti-bullying di sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, sementara pengajian dan wirid memperdalam pemahaman agama dan memperkuat nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Tujuan utama KKN ini adalah untuk memberikan manfaat praktis yang nyata bagi masyarakat, serta memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa. Program ini tidak hanya berhasil memajukan pembangunan sosial-ekonomi di tingkat desa, tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas. Dengan hasil yang menunjukkan potensi besar untuk memajukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan mahasiswa, KKN ini menjadi model yang efektif dan inspiratif untuk kegiatan serupa di masa depan. Program ini membuktikan bahwa integrasi antara teori dan praktik dapat menghasilkan dampak yang signifikan, memperkuat sinergi antara pendidikan tinggi dan pengembangan komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, mahasiswa KKN Kelompok 35 UIN Sumatera Utara, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program ini. Terima kasih kepada kampus kami yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan berharga selama program ini berlangsung. Kami juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh warga Desa Tanjung Muda, perangkat desa, dan tokoh masyarakat yang telah menyambut kami dengan tangan terbuka dan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Terima kasih kepada para guru yang telah bekerja sama dengan kami dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan penyuluhan. Kami juga menghargai dukungan dan partisipasi dari masyarakat serta anak-anak yang telah antusias mengikuti setiap kegiatan, sehingga program ini dapat berjalan dengan sukses. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi desa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nst, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., Nasution, K., & Khairani, S. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>
- Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.29>
- Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v1i2.28527>
- Mahendra, M., Azizah, A. N., & ... (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan TPA dan Posyandu Balita di Desa Ngadirejo. *Proceeding ...*, 231–235. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1184%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/download/1184/1159>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Norhidayah, Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, Rahmah, A., & Noviawati. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(2), 26–36.
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Sawitri, A. Y., Simatupang, P. M., & Wismanto, W. (2022). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1395–1400. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7735>
- Wulandari, C. E. P., Sugiarno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1830>